

# Kejadian 24 : 50-67

## KITAB BACAAN

50. Lalu Laban dan Betuel menjawab: "Semuanya ini datangnya dari TUHAN; kami tidak dapat mengatakan kepadamu baiknya atau buruknya.

51. Lihat, Ribka ada di depanmu, bawalah dia dan pergilah, supaya ia menjadi isteri anak tuanmu, seperti yang difirmankan TUHAN."

52. Ketika hamba Abraham itu mendengar perkataan mereka, sujudlah ia sampai ke tanah menyembah TUHAN.

53. Kemudian hamba itu mengeluarkan perhiasan emas dan perak serta pakaian kebesaran, dan memberikan semua itu kepada Ribka; juga kepada saudaranya dan kepada ibunya diberikannya pemberian yang indah-indah.

54. Sesudah itu makan dan minumlah mereka, ia dan orang-orang yang bersama-sama dengan dia, dan mereka bermalam di situ. Paginya sesudah mereka bangun, berkatalah hamba itu: "Lepaslah aku pulang kepada tuanku."

55. Tetapi saudara Ribka berkata, serta ibunya juga: "Biarkanlah anak gadis itu tinggal pada kami barang sepuluh hari lagi, kemudian bolehlah engkau pergi."

56. Tetapi jawabnya kepada mereka: "Janganlah tahan aku, sedang TUHAN telah membuat perjalananku berhasil; lepaslah aku, supaya aku pulang kepada tuanku."

57. Kata mereka: "Baiklah kita panggil anak gadis itu dan menanyakan kepadanya sendiri."

58. Lalu mereka memanggil Ribka dan berkata kepadanya: "Maukah engkau pergi beserta orang ini?" Jawabnya: "Mau."

59. Maka Ribka, saudara mereka itu, dan inang pengasuhnya beserta hamba Abraham dan orang-orangnya dibiarkan mereka pergi.

60. Dan mereka memberkati Ribka, kata mereka kepadanya: "Saudara kami, moga-moga engkau menjadi beribu-ribu laksa, dan moga-moga keturunanmu menduduki kota-kota musuhnya."

61. Lalu berkemaslah Ribka beserta hambahambanya perempuan, dan mereka naik unta mengikuti orang itu. Demikianlah hamba itu membawa Ribka lalu berjalan pulang.

62. Adapun Ishak telah datang dari arah sumur Lahai-Roi; ia tinggal di Tanah Negeb.

63. Menjelang senja Ishak sedang keluar untuk berjalan-jalan di padang. Ia melayangkan pandangannya, maka dilihatnyalah ada unta-unta datang.

64. Ribka juga melayangkan pandangannya dan ketika dilihatnya Ishak, turunlah ia dari untanya.

65. Katanya kepada hamba itu: "Siapakah laki-laki itu yang berjalan di padang ke arah kita?" Jawab hamba itu: "Dialah tuanku itu." Lalu Ribka mengambil telekungnya dan bertelekunglah ia.

66. Kemudian hamba itu menceritakan kepada Ishak segala yang dilakukannya.

67. Lalu Ishak membawa Ribka ke dalam kemah Sara, ibunya, dan mengambil dia menjadi isterinya. Ishak mencintainya dan demikian ia dihiburkan setelah ibunya meninggal.

Lalu mereka memanggil Ribka dan berkata kepadanya: "Maukah engkau pergi beserta orang ini?" Jawabnya: "Mau." – Kejadian 24 : 58

## TAHUKAH KAMU?

*Pernahkah kamu diminta membuat keputusan yang penting? Bagaimana cara kamu tahu apa yang harus dilakukan? Hari ini, kita akan belajar tentang keputusan besar yang diambil oleh Ribka dan bagaimana dia percaya untuk mengikuti rencana Tuhan dalam hidupnya.*

### A. Tuhan Menuntun Kita ke Arah yang Tepat

Dalam Kejadian 24, Abraham mengiriskan hambanya untuk mencari istri bagi anaknya, Ishak. Hamba itu percaya bahwa Tuhan akan membantunya menemukan wanita yang tepat, dan Tuhan membimbingnya untuk bertemu dengan Ribka. Ketika hamba itu –

bertanya kepada Ribka apakah dia mau menikah dengan Ishak, Ribka percaya pada rencana Tuhan dan menjawab, "Aku akan pergi." Ini mengajarkan kita bahwa Tuhan selalu menunjukkan jalan yang benar jika kita mempercayainya.

### B. Menuruti Panggilan Tuhan

Ribka membuat keputusan besar dengan memilih untuk mengikuti panggilan Tuhan dan meninggalkan keluarganya untuk menikahi Ishak. Meskipun dia tidak tahu bagaimana masa depannya, dia taat mengikuti rencana Tuhan. Ini mengajarkan kita bahwa kadang-kadang kita tidak tahu apa yang akan terjadi, tetapi jika kita mengikuti Tuhan, Dia akan menuntun dan menjaga kita.

## Aplikasi

*Seperti Ribka yang mempercayai dan menuruti rencana Tuhan, **kita juga bisa percaya bahwa Tuhan sudah menyiapkan rencana yang baik bagi hidup kita.** Baik itu dalam pertemanan baru atau melakukan yang terbaik di sekolah, **Tuhan ingin kita percaya dan mengikuti petunjuk-Nya setiap hari.***

## Pertanyaan untuk direnungkan:

1. Apakah kamu sudah mempercayai Tuhan ketika kamu harus membuat keputusan dalam hidupmu?
2. Apa yang bisa kamu lakukan untuk mengikuti rencana Tuhan dalam hidupmu hari ini?